

BUKU III

RENCANA INDUK

SMART CITY KOTA LANGSA



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam satu dekade terakhir, Smart City telah menjadi tren di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia sebagai basis pembangunan dan pengembangannya suatu daerah/kota. Penggunaan pendekatan Smart City sebagai landasan telah menjadi kebutuhan khususnya bagi pemerintah untuk dapat memberikan pelayanan dengan kualitas yang lebih baik. Sehingga, tujuan akhir dari sebuah pelayanan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat tercapai. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika(Kominfo) telah mencanangkan program Gerakan Menuju 100 Smart City sejak tahun 2017. Oleh sebab itu, Kota Langsa dengan semangat membangunnya, juga terdorong untuk mengimplementasikan setiap konsep Smart City dalam pembangunan daerahnya ke depan. Sehingga akan terbuka lebar inovasi-inovasi penyelesaian permasalahan yang terjadi di Kota Langsa dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi.

Sikap adaptif terhadap perubahan tren ini tentu saja tidak serta merta mengubah jati diri Kota Langsa yang telah menerapkan syariat Islam secara kaffah dalam setiap tatanan kehidupan masyarakatnya. Sebagai bagian dari Provinsi Aceh dengan Islam sebagai landasan pemerintahannya, Kota Langsa berkomitmen untuk mewujudkan nilai-nilai islami dalam seluruh tatanan pemerintahan dan aspek kehidupan masyarakat Kota Langsa. Oleh sebab itu, konsep pembangunan Smart City Kota Langsa dapat adaptif terhadap kearifan lokal Kota Langsa. Pemerintahan Kota Langsa serta seluruh lapisan masyarakat diharapkan mampu menyiapkan dan menjalankan konsep Smart City tersebut dengan mempertimbangkan potensi, infrastruktur, sumber daya manusia, serta permasalahannya sehingga berkesinambungan dalam menjaga kesetaraan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Letaknya yang strategis, berbatasan langsung dengan Selat Malaka dan berada langsung pada jalur jalan raya nasional telah menjadikan Kota Langsa sebagai salah satu pusat perdagangan dan jasa di provinsi Aceh. Selain itu, Kota Langsa juga dikenal sebagai pusat pelayanan pendidikan dan pusat keagamaan. Sehingga, dalam proses pembangunan Langsa sebagai Smart City, Kota Langsa melakukan berbagai persiapan. Berbagai analisis kesiapan Smart City Kota Langsa telah dilakukan untuk melihat kapasitas dan kapabilitas kota dalam mengimplementasikan program- program pembangunan *Smart City*. Terdapat

tiga unsur utama yang menjadi kajian dalam proses ini, yaitu kesiapan struktur, infrastruktur dan superstruktur. Analisis struktur kota dilakukan untuk mengetahui kondisi dari unsur utama yang menjadi penggerak dalam pembangunan Kota Langsa. Kesiapan infrastruktur di Kota Langsa memberi gambaran dan ukuran kondisi sarana dan prasarana fisik yang menjadi titik tolak dalam pembangunan *Smart City* daerah. Sedangkan kajian kesiapan suprastruktur dilakukan guna penyiapan kebijakan atau peraturan Kota Langsa, kelembagaan, dan tata laksana pelaksanaan pembangunan *Smart City*.

Terdapat 6 (enam) dimensi dalam sistem pembangunan *Smart City* Kota Langsa, yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Semua dimensi tersebut adalah pendekatan terhadap tata kelola yang terhubung langsung dengan isu-isu strategis dalam tatanan pemerintahan dan masyarakat Kota Langsa. Sehingga akan terwujud visi *Smart City* Kota Langsa “**Menjadi Kota Jasa Cerdas yang berperadaban Madani**”.

Perencanaan dan pengembangan *Smart City* Kota Langsa dengan pendekatan 6 (enam) dimensi dituang dalam penyusunan Master Plan secara adaptif, sistematis, efektif, efisien, logis, kondisional, partisipatif dan realistis dengan kebutuhan Kota Langsa untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Sehingga akan mewujudkan Kota Langsa yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel dengan tingkat pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Serta kualitas kehidupan seluruh komponen masyarakat akan meningkat lebih baik.

II. VISI SMART CITY KOTA LANGSA

2.1 Visi Smart City Kota Langsa

Visi pengembangan *Smart City* di Kota Langsa adalah:

“Menjadi Kota Jasa Cerdas yang berperadaban Madani”

Visi *Smart City* Kota Langsa dapat dijabarkan dalam 2 (dua) kata kunci penting yaitu “**Kota Jasa Cerdas**” dan “**Berperadaban Madani**” yang maknanya dapat dijabarkan arti dari kata - kata tersebut:

Kota Jasa Cerdas	Dapat diwujudkan dengan cara seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan
Berperadaban Madani	Berperadaban Madani adalah entiti kota Langsa sebagai jati diri, harga diri, dan budaya masyarakatnya berlandaskan Syariat Islam. Sehingga akan menciptakan kehidupan yang harmoni antar umat beragama.

2.2 Misi Smart City Kota Langsa

Agar pencapaian visi *Smart City* Langsa tersebut dapat diwujudkan, maka disusunlah 6 misi yang dapat mendukung pelaksanaannya yaitu:

Tabel 2.1 Misi Smart City Kota Langsa

MISI SMART CITY KOTA LANGSA		DIMENSI SMART CITY
Misi 1	Mewujudkan penataan birokrasi pemerintahan yang responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel.	<i>Smart Governance</i>
Misi 2	Mewujudkan Langsa sebagai ikon kota cerdas di sektor Jasa dan Keuangan dengan meningkatkan pelayanan yang berbasis teknologi.	<i>Smart Branding</i>
Misi 3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mengimplementasikan prinsip pelayanan keuangan Syariah	<i>Smart Economy</i>
Misi 4	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mewujudkan penataan kota yang saling terintegrasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta masyarakat yang memiliki rasa toleransi yang kuat	<i>Smart Living</i>

Misi 5	Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, olahraga dan seni bagi semua jenjang dan kalangan	<i>Smart Society</i>
Misi 6	Mewujudkan Kota Langsa sebagai kota yang ramah lingkungan, bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman.	<i>Smart Environment</i>

Hubungan antara misi Smart City Kota Langsa terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Langsa 2017 – 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Hubungan Misi Smart City Kota Langsa dengan Misi RPJMD Tahun 2017-2022

MISI SMART CITY		MISI RPJMD 2017-2022	
Misi 1	Mewujudkan penataan birokrasi pemerintahan yang responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel.	Misi 2	Melanjutkan penataan birokrasi pemerintahan, sinkronisasi dan harmonisasi kerjasama pembangunan yang lebih responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel yang berbasis smart city dalam rangka mendukung pelaksanaan e-government.
Misi 2	Mewujudkan Langsa sebagai ikon kota cerdas di sektor Jasa dan Keuangan dengan meningkatkan pelayanan yang berbasis teknologi	Misi 8	Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.
Misi 3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dengan mengimplementasikan prinsip pelayanan keuangan syariah	Misi 8 Misi 1	Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam secara kaffah dengan lebih mendorong inisiatif dan partisipasi warga.
Misi 4	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mewujudkan penataan kota yang saling terintegrasi untuk menciptakan lingkungan sehat serta masyarakat yang memiliki rasa toleransi yang kuat.	Misi 3 Misi 7 Misi 10	Melanjutkan penataan kota untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman. Melanjutkan pembangunan infrastruktur guna mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan wilayah. Memelihara serta meningkatkan keamanan, ketertiban umum dan stabilitas politik.
Misi 5	Meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Olahraga dan Seni bagi semua jenjang dan kalangan	Misi 1	Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam secara kaffah dengan lebih

		Misi 4 Misi 5 Misi 6 Misi 9	mendorong inisiatif dan partisipasi warga. Meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Mengembangkan olahraga, kesenian, dan kepemudaan.
Misi 6	Mewujudkan Kota Langsa sebagai Kota yang ramah lingkungan, bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman.	Misi 3	Melanjutkan penataan kota untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, sehat, indah dan nyaman.

Kerangka pikir Smart City Kota Langsa didasari oleh analisis masa depan, kesiapan daerah, dan kesenjangan yang diramu secara matang untuk melihat kesiapan daerah dalam mengadopsi konsep Smart City untuk diimplementasikan dalam tata kelola pemerintahan Kota Langsa. Sama halnya dengan sistem perencanaan pembangunan daerah, konsep Smart City menjadi salah satu faktor penting dari sebuah perencanaan strategis RPJMD Kota Langsa. Dimana, di dalamnya memuat seluruh isu-isu strategis, tujuan, sasaran, kinerja utama, arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah. Oleh karena itu, program-program inovasi master plan Smart City Kota Langsa telah disinkronisasi dengan program-program RPJMD Kota Langsa.

III. STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

Makna kota pintar tidak lain adalah bentuk usaha untuk untuk menciptakan Kota Langsa sebagai kota layak huni yang semua fasilitas umumnya tercukupi agar mampu memberikan berbagai kemudahan dan kenyamanan demi meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya. Sebagai kota islami, telah menjadikan nilai keunikan tersendiri untuk Kota Langsa dalam mengadopsi Konsep Smart City yang selalu terintegrasi dengan konsep pembangunan syariahnya.

Terdapat enam dimensi pembangunan Smart City Kota Langsa yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*, dimana setiap dimensi terdiri dari 3 sub pilar dimensi masing-masing.

3.1 SMART GOVERNANCE

Smart Governance dapat didefinisikan sebagai metode tata kelola kota yang cerdas yang di dalamnya terdapat berbagai upaya koordinasi, integrasi, perencanaan dan pengendalian pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Sehingga akan mewujudkan penguatan tata kelola SPBE Pemerintah Kota Langsa sampai tingkat paling bawah yaitu pemerintahan gampong. Selain itu, dalam dimensi smart governance juga dilakukan pengembangan pelayanan publik terpadu dan terintegrasi dalam lingkup Pemerintah Kota Langsa, pembangunan pondasi untuk integrasi semua dimensi *Smart City* dan juga membangun SDM inovatif dan berkompeten dalam lingkup pemerintahan untuk mengurangi setiap kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Langsa.

Smart Governance berkecimpung dalam 3 (tiga) area kerja dan 8 (delapan) indikator sebagai berikut:

1. Pelayanan publik
 - a. Pelayanan administrasi masyarakat
 - b. Layanan informasi publik
 - c. Layanan sosial masyarakat
2. Manajemen Birokrasi yang efisien
 - a. Akuntabilitas tata kelola e-birokrasi
 - b. Transparansi pemerintahan
 - c. Implementasi *e-government*
3. Manajemen kebijakan publik
 - a. Partisipasi perencanaan publik
 - b. Akses informasi publik

Tabel 3.1 Strategi Pembangunan *Smart Governance*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Public Service</i>	Pelayanan publik yang terintegrasi	1. Integrasi layanan terutama government to citizen dan government to business serta juga government to government dan government to employee untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data 2. Pengembangan aplikasi public yang user <i>friendly</i> 3. Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum 4. Penerapan layanan yang memenuhi Standar keamanan KAMI
	Indeks kepuasan masyarakat dan dunia bisnis	1. Peningkatan kualitas layanan public 2. Penerapan layanan pengaduan public 3. Pembangunan Mal Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua OPD, Kepolisian dan <i>stakeholder</i>
<i>Bureaucracy</i>	Indeks SPBE	Penerapan Rencana Induk SPBE Kota Langsa 2019-2023
	Peningkatan kinerja ASN	1. Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem e-kinerja 2. Pengoptimalan kinerja pengawasan internal
<i>Public Policy</i>	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan	1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam musrembang 2. Mengkampanyekan cara bersosial media secara cerdas, sehat, anti diskriminasi dan bertanggung jawab
	Meningkatkan masyarakat yang	Pelaksanaan publikasi/promosi yang selalu update terhadap layanan-layanan publik yang ada

	menggunakan layanan	
--	---------------------	--

3.2 SMART BRANDING

Smart Branding dapat diartikan sebagai *branding* (merek dangan) daerah yang pintar, dengan makna upaya untuk memasarkan daerah dengan cara yang inovatif sehingga mampu meningkatkan daya saingnya baik dalam lingkup lokal, nasional maupun Internasional. Terdapat tiga elemen yang dibebankan dalam pembangunan *Smart Branding*, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota.

Strategi utama dalam mewujudkan *Smart Branding* adalah dengan melakukan pengenalan *Branding* daerah, seperti membangun daya saing melalui pariwisata, bisnis dan wajah kota. Pada sektor pariwisata yang menjadi fokus utama Kota Langsa adalah Pariwisata sektor Ekowisata. Pemilihan sektor ekowisata sendiri dilandaskan oleh ketersediaan lokasi ekowisata dalam wilayah Kota Langsa.

Pelaksanaan kepariwisataan Kota Langsa mengacu kepada amanat Qanun Kota Langsa Nomor 5 Tahun 2018, yaitu yang berasaskan; keislaman, manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan dan kesatuan. Kerangka pembangunan daerah berbasis *Smart City Branding* dapat menjadi panduan dalam mewujudkan daerah yang maju dan berkelas dunia. Selanjutnya membangun arsitektur daerah berkelas dunia yang bercita rasa global namun tetap mengadopsi nilai-nilai kebudayaan lokal.

Strategi pemasaran daerah melalui *brand* daerah yang solid juga diperlukan sebagai panduan dalam penyusunan strategi, taktik, dan visualisasi *brand* kota. Melalui strategi *Smart Branding* diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi daerah. Perlu adanya panduan dalam peningkatan daya saing melalui strategi pemasaran di Era Digital sehingga investor dengan sendirinya akan datang. Membangun soft skill pelayanan prima untuk memperkuat branding daerah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung *Smart City*.

Berikut strategi pembangunan *Smart Branding* Kota Langsa seperti terlihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Strategi Pembangunan *Smart Branding*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Tourism</i>	Berkembangnya Ekosistem Pariwisata	1. Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan 2. Pengembangan informasi wisata digital (berbasis TIK) 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata 4. Pengembangan strategi pemasaran baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional 5. Mendorong masyarakat untuk kreatif di bidang ekonomi dan pariwisata 6. Mendorong masyarakat untuk mengangkat potensi wilayahnya yang dapat memberikan dampak perekonomian
<i>Business</i>	Berkembangnya Ekonomi Kreatif Daerah	1. Pembangunan Langsa E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kota Langsa/Portal Smart City. 2. Mendorong semangat wirausaha melalui organisasi kepemudaan, komunitas pemuda dan pelajar 3. Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan 4. Pengembangan kawasan wisata kuliner yang kaya rasa, kaya menu, nyaman dan aman

<i>Appearance</i>	Terciptanya	1. Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.
	Wajah Kota	2. Peningkatan layanan publik wifi yang mengedukasi user
	Dengan Tata	3. Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka
	Ruang Yang	4. Pengembangan pola navigasi wisata digital
	Berkualitas	

3.3 SMART ECONOMY

Smart Economy adalah merupakan dimensi ketiga di dalam cakupan dimensi Smart City, dimana dimensi ini diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas perekonomian dan daya saing dari suatu kota. Dalam hal ini Pemerintah Kota Langsa telah menerapkan beberapa konsep Smart Economy dalam pengelolaan ekonominya, yaitu dengan menerapkan sistem penanaman modal dan perizinan online dibawah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Selain itu, Kota Langsa merupakan kota yang membuka lebar kesempatan bagi pebisnis untuk berinvestasi di daerah ini. Hal ini sangat didukung oleh situasi daerah yang sudah sangat aman dan kondusif, ditambah lagi kehidupan masyarakatnya yang lebih dinamis. Konsep pemerintahannya yang dilandasi oleh syariat Islam dan prinsip ekonominya menganut sistem perekonomian syariah telah memberikan warna yang berbeda dalam pengembangan Smart Economy Kota Langsa.

Oleh karena itu, penerapan konsep Smart Economy sangat diharapkan untuk mampu berperan dalam mewujudkan serta membantu mensukseskan misi ke 8 dari pada RPJMD Kota Langsa yaitu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Pada prinsipnya, dengan tersedianya berbagai kemudahan yang mendukung kegiatan aktivitas ekonomi, tersedianya fasilitas infrastruktur pendukung, dan tersedianya sistem pelayanan publik di bidang perizinan, penanaman modal, dan investasi yang lebih mudah, diharapkan akan membantu pemerintah dalam mewujudkan ekosistem ekonomi yang lebih baik serta dapat meningkatkan pendapatan daerah. Sehingga, secara tidak langsung akan menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran di Kota Langsa.

Selain itu, pengaplikasian konsep Smart Economy ini juga bisa menjadi sarana untuk mendukung dan memfasilitasi industri yang sudah duluan ada di Kota Langsa menjadi lebih baik dan mampu menjadi daya tarik investasi untuk membuka peluang wirausaha-wirausaha baru yang lebih inovatif. Sehingga, dengan adanya hal tersebut akan berefek kepada lahirnya wirausahawan-wirausahawan muda yang lebih kompetitif.

Dalam mencapai dan mewujudkan tujuan tersebut, ada beberapa sasaran dan strategi pencapaian yang harus dibuat untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Strategi Pembangunan *Smart Economy*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Industry</i>	Terciptanya ekosistem industri pendukung Smart City	1. Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro. 2. Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung Smart City. 3. Mendorong Pengembangan Kewirausahaan di Kota Langsa sebagai pendukung industri 4.0 4. Meningkatkan iklim Investasi.
<i>Welfare</i>	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM
<i>Transaction</i>	Penguatan tatanan ekonomi Syariah di dalam ekosistem pelayanan, pengelolaan dan transaksi keuangan.	1. Memperkuat kelompok usaha dan koperasi Syariah. 2. Peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan pengelolaan pendapatan daerah.

3.4 SMART LIVING

Pengembangan hunian dan pola kehidupan cerdas dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada dasarnya dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Strategi umum yang diterapkan yaitu meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan dan transportasi kepada masyarakat. Kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan, informasi dan pengetahuan hidup sehat dan berkualitas bagi masyarakat diupayakan dengan menerapkan pola ruang terintegrasi yang memberikan kemudahan akses dan penyediaan sarana komunikasi publik terkait hal tersebut. Pengembangan hunian cerdas tentunya memiliki kaitan yang erat dengan bagaimana cara manusia bergerak dari satu poin ke poin selanjutnya. Terbatasnya wilayah, kapasitas jalan, dan tingginya volume kendaraan menjadi faktor pendorong utama bagi pemerintah dan swasta untuk bersama-sama bergerak dan membangun komitmen dalam menciptakan layanan transportasi publik yang berkualitas yang dapat menjadi pilihan utama masyarakat dalam mobilitasnya. Berikut Tabel 3.4 strategi pembangunan *Smart Living*.

Tabel 3.4 Strategi Pembangunan *Smart Living*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Harmony</i>	Terkendalinya Tata Ruang Kota Langsa	1. Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang. 2. Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.

		3. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak
<i>Health</i>	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	1. Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat 2. Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak. 3. <i>Total Quality Management</i> (TQM) dan <i>Quality Assurance</i> pelayanan kesehatan
<i>Mobility</i>	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum, Prasarana dan Sarana Transportasi	1. Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik 2. Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non- motorized</i>. 3. Menerapkan kebijakan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jam puncak di pusat kota dan pinggiran kota.

3.5 SMART SOCIETY

Society atau masyarakat pada dasarnya dibangun dari individu-individu yang masing-masing memiliki ide, nilai moral dan etik, keyakinan, cara pandang, kebiasaan, dan pandangan masa depan yang sangat beragam. Dalam tatanan masyarakat cerdas, meningkatnya interaksi sosial masyarakat baik antar individu, antara individu dengan kelompok, ataupun antara kelompok dengan kelompok harus mampu membentuk sebuah tatanan yang produktif secara positif.

Secara luas, *Smart Society* yang disatukan oleh teknologi digital melalui layanan pemerintah dan institusi swasta, dapat mendorong perkembangan masyarakat ke arah yang lebih baik secara sosial, ekonomi dan membantu pemerintah dan institusi swasta mencapai

efektivitas layanannya. Hal tersebut dapat tercapai jika terjadi perkembangan tiga arah, di mana literasi masyarakat, swasta dan pemerintah dalam hal teknologi informasi dan komunikasi berada dalam level yang sama.

Sebagai aset serta subyek dari pembangunan sebuah kota, masyarakat harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah. Keamanan, keselamatan dan keberlangsungan hidupnya merupakan salah satu tujuan dari penyelenggaraan pemerintahan. Untuk dapat membantu pemerintah dan lingkungan tempat mereka berada, masyarakat berhak mendapatkan informasi, pengetahuan dan peningkatan kemampuan mitigasi bencana dalam mengantisipasi dan menghadapi hal-hal kebencanaan yang berpotensi muncul dan menimpa diri, keluarga, harta serta lingkungan mereka. Pemuda, diyakini sebagai agen perubahan dalam sebuah kota perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk diberdayakan dan dikembangkan karena pemuda pun diyakini sebagai sumber inovasi dan kreativitas.

Kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan perlu mendapat dukungan penelitian dan pengembangan di mana keterlibatan aktif masyarakat dibangun dengan semangat keterbukaan dan kerja sama. Tabel 3.5 adalah strategi pembangunan Smart Society Kota Langsa.

Tabel 3.5 Strategi Pembangunan *Smart Society*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Community</i>	Meningkatnya Interaksi Sosial Masyarakat	1. Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial. 2. Pelaksanaan kerja sama dengan institusi pendidikan dan akademisi terkait dengan pengabdian masyarakat 3. Penguatan lembaga masjid/Meunasah 4. Pemenuhan kebutuhan kaum difabel 5. Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) 6. Pelatihan usaha- usaha kreatif kepada masyarakat dan bekerja sama dengan melibatkan stakeholder

		7. Pembangunan/pengembangan sarana/prasarana ibadah di Perkantoran dan Pasar
<i>Learning</i>	Meningkatnya Literasi Masyarakat	1. Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi <i>e-learning</i> bagi anak usia dini, SD, SMP dan SMA 2. Peningkatan kesadaran pemanfaatan internet secara positif dan produktif serta penguatan sosialisasi qanun dan penyuluhan agama islam menggunakan pendekatan TIK 3. Penguatan peran pemuda sebagai duta baca di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing
<i>Security</i>	Meningkatnya Layanan Mitigasi	1. Penataan dan pengembangan Gampong siaga bencana 2. Penguatan komunitas berbasis <i>security</i> dalam menghadapi ancaman-ancaman terkait keamanan data 3. Peningkatan infrastruktur dan sarana penanggulangan bencana 4. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan 5. Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif

3.6 SMART ENVIRONMENT

Pengembangan lingkungan kota yang cerdas melalui pengelolaan sumber daya lingkungan menuntut strategi yang kuat dan mulai bergerak untuk memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang setiap saat.

Mengembangkan jaringan informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan antara pemerintah, swasta, masyarakat dan kalangan akademisi sangatlah penting dalam memberi kekuatan dan daya dorong dalam upaya mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi.

Hal tersebut berlaku juga dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan terkait dengan tingginya produksi sampah dan limbah dalam sebuah ekosistem kota. Pendekatan *zero waste* berbasis teknologi, penerapan konsep daur ulang dan skema circular economy berbasis sampah/limbah merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan.

Menyadari akan potensi berkurangnya sumber energi dunia berbasis fosil dan komitmen dunia untuk menekan tingkat polusi yang ditujukan untuk menghambat pemanasan global, mendorong dan memberi daya ubah bagi manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi yang dimiliki kota.

Tabel 3.6 Strategi Pembangunan *Smart Environment*

SUB PILAR DIMENSI	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
<i>Protection</i>	Meningkatnya Proteksi Terhadap Lingkungan Hidup	1. Menyediakan Ruang Tata Hijau (RTH) publik yang cukup dan berkualitas sesuai arahan Rencana Tata Ruang. 2. Memelihara, mengelola dan mengoptimalkan RTH publik agar fungsi ekologis, sosial, ekonomi, dan estetisnya tetap terjaga. 3. Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan

<i>Waste</i>	Meningkatnya Tata Kelola Persampahan	1. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan upaya <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (3R) 2. Mengembangkan dan menerapkan sistem insentif dan disinsentif dalam pelaksanaan 3R 3. Mendorong koordinasi lintas sektor terutama perindustrian dan perdagangan. 4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan pengelolaan persampahan. 5. Mendorong masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi melalui pendekatan circular economy. 6. Meningkatkan ketersediaan <i>septic tank</i> komunal pada daerah kumuh dan daerah terindikasi
<i>Energy</i>	Terciptanya Tata Kelola Energi Yang Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan penggunaan tenaga surya pada sarana umum Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan kedaruratan yang efisien, efektif dan responsif

IV. PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY

4.1 Rencana Aksi

Pada tahapan rencana aksi *Smart City* merupakan tahapan awal dari suatu upaya perubahan yang sistematis. Perencanaan perubahan tersebut berawal dari masalah yang jelas dan spesifik sehingga diharapkan mampu menciptakan rencana-rencana yang memiliki tolak ukur keberhasilan yang pasti. Oleh karena itu, rencana aksi *Smart City* Kota Langsa disusun dengan menggunakan prinsip:

1. *Specific* (spesifik)
2. *Measureable* (terukur)
3. *Achievable* (dapat dicapai)
4. *Realistic* (realistik)
5. *Timebound* (batas waktu)

Dalam rencana aksi ini, ditetapkan program prioritas dari berbagai sasaran atau tujuan utama yang bertujuan untuk menjawab *problem statement*, aktivitas, objektif, hingga tugas-tugas (*tasks*) atau eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dan akan dilakukan terkait perubahan yang akan dilakukan. Rencana aksi *Smart City* dibagi dalam 4 (empat) rencana, yaitu:

1. Pengembangan kebijaksanaan dan kelembagaan *Smart City* Kota Langsa
2. Rencana pembangunan infrastruktur pendukung *Smart City* Kota Langsa
3. Rencana pengembangan aplikasi dan perangkat lunak pendukung *Smart City* Kota Langsa
4. Rencana penguatan literasi *Smart City* Kota Langsa

4.1.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City Kota Langsa

1. Kebijakan

Perencanaan kebijakan adalah salah satu aspek yang diperlukan bagi pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan sebuah program pembangunan. Begitu pun dengan inisiatif *Smart City* yang dilaksanakan di daerah, memerlukan seperangkat kebijakan untuk menjamin pelaksanaannya berjalan dengan baik, lancar dan berkelanjutan. Untuk itu, saat ini Wali Kota Langsa telah menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwal) Langsa nomor 34 tahun 2020 tentang Pemerintahan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selain itu, Wali Kota akan segera membentuk dan menetapkan Dewan *Smart City* Kota Langsa, kemudian target selanjutnya adalah pembuatan kebijakan terkait penyelenggaraan *Smart City* dengan menyesuaikan arah kebijakan Kota Langsa.

Berdasarkan arah kebijakan Kota Langsa tahun 2017-2022, meskipun belum ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pelaksanaan *Smart City* di Kota Langsa, saat ini penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK diatur mengikuti Buku Perencanaan Induk Pengembangan *E-Government* Kota Langsa Tahun 2019-2023. Perangkat aturan tersebut diharapkan mampu menjadi sarana dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis TIK serta mampu mendorong lahirnya aturan tentang penyelenggaraan *Smart City* di Kota Langsa. Saat ini *masterplan Smart City* dan Peraturan Walikota yang mengatur penyelenggaraan *Smart City* Kota Langsa sedang dalam proses

penyusunan oleh Tim Pelaksana *Smart City* Kota Langsa. Kepastian terhadap keberlanjutan program *Smart City* dalam jangka panjang di Kota Langsa tentunya tetap mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Langsa.

Tabel 4.1 Rencana Aksi Pengembangan Kebijakan *Smart City* Kota Langsa

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengembangan kebijakan Kota Langsa Smart City	Peningkatan kualitas layanan publik	Peraturan Daerah SETDA	DISKOMINFO	<i>Smart Governance</i>	2021
Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan Koefisien Dasar Hijau (KDH)	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah laporan tepat waktu (LKPD, LAKIP, dan Evaluasi SAKIP)	Inspektorat	<i>Smart Governance</i>	2021
Kegiatan penyusunan kebijakan tentang penyusunan tata ruang	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.	Jumlah aturan implementasi perencanaan tata ruang	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2021-2023
Kegiatan penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah Dokumen Perencanaan yang rinci	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2021-2023
Pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana	Jumlah dokumen data potensi objek	DAMKAR	<i>Smart Society</i>	2021
Penyusunan kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program yang mengarah kepada pengembangan <i>e-learning</i> bagi anak usia dini, SD, SMP	Tersedianya kebijakan terkait pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2021

2. Kelembagaan

Kelembagaan merupakan perangkat non-fisik selanjutnya setelah kebijakan yang sangat menentukan keberlanjutan pelaksanaan *Smart City* di daerah dari sisi pengelola kota. Setiap perangkat daerah terlibat dalam Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* yang dilengkapi dengan kewenangan tugas/fungsi sebagai berikut:

a. Dewan *Smart City*:

1. Memberikan arahan strategis pengembangan *Smart City* sesuai dengan visi, misi dan perkembangan kebutuhan.
2. Memberikan persetujuan dan dukungan bagi usulan kebijakan, rencana induk *Smart City*, rencana kerja dan inisiatif pengembangan *Smart City*.
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi *Smart City*.

b. Tim Pelaksana *Smart City*:

1. Memberikan usulan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor.
2. Melaksanakan program dan kegiatan pembangunan *Smart City* dalam sektor tertentu maupun lintas sektor secara terkoordinasi melalui kajian kebutuhan, perencanaan, perancangan, pembangunan, implementasi, monitoring dan evaluasi.
3. Menindaklanjuti arahan dewan *Smart City*.
4. Merumuskan inisiatif inovasi terkait *Smart City* di berbagai sektor/perangkat daerah dan mengusulkan kepada dewan *Smart City* untuk arahan dan persetujuan.
5. Melaksanakan kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* secara terkoordinasi dan terpadu secara lintas sektor (lintas perangkat daerah).
6. Melaporkan hasil kegiatan perencanaan, pengembangan dan implementasi *Smart City* kepada dewan *Smart City*.
7. Memfasilitasi forum-forum dan bentuk program lain yang mewadahi partisipasi pelaku usaha, komunitas dan masyarakat luas.
8. Melakukan koordinasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan *Smart City*.

9. Membentuk kelompok-kelompok kerja sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program pengembangan *Smart City*.

Dengan dibentuknya Dewan *Smart City* yang terdiri dari berbagai elemen baik pemerintahan, akademisi, swasta dan masyarakat Kota Langsa telah memiliki cikal bakal pembentukan forum *Smart City* agar pelaksanaannya berkelanjutan dan timbul semangat ingin memajukan Kota Langsa. Namun perlu adanya penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) *Smart City* agar program tersebut terus berjalan dan terpantau. SOP dengan sendirinya akan menggerakkan semua elemen untuk melakukan tugasnya terhadap program *Smart City* yang akan dibangun. Bila perlu dibuatkan tim khusus dengan tupoksi khusus untuk menjalankan program *Smart City*.

Disamping aspek kebijakan dan kelembagaan, terdapat satu aspek non-fisik selanjutnya yang akan menjadi penentu dari keberlanjutan *Smart City* di daerah. Aspek tersebut adalah aspek organisasi di masyarakat sipil. Aspek ini menjadi salah satu aspek dalam kesiapan *Smart City* karena di dalam sebuah *Smart City*, aspek partisipasi masyarakat yang digerakkan di dalam organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu inti dari *Smart City*.

Di Kota Langsa terdapat beberapa perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut, Universitas Samudra Langsa memiliki lembaga pengabdian masyarakat dan telah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Langsa serta dilibatkan dalam tim pelaksana *Smart City* Kota Langsa. Selain itu, adanya forum-forum swadaya masyarakat yang tergabung dalam komunitas-komunitas baik itu komunitas bergerak dalam bidang *startup* maupun bisnis, hobi dan profesi secara nyata telah mendorong *Smart City* ke arah tatanan implementatif.

Tabel 4.2 Rencana Aksi Pengembangan Kelembagaan *Smart City* Kota Langsa

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pembentukan organisasi fungsional yang merumuskan Kebijakan Umum dan Arahana Strategis Pembangunan <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Dewan <i>Smart City</i> Kota Langsa	SETDA	<i>Smart Governance</i>	2021
Pembentukan organisasi sebagai pelaksana Kota Langsa <i>Smart City</i>	Peningkatan kualitas layanan publik	Tim Teknis <i>Smart City</i> Kota Langsa	SETDA	<i>Smart Governance</i>	2021
Pembentukan organisasi forum Kota Langsa <i>Smart City</i>	Penguatan peran serta kepemudaan, komunitas dan perempuan dalam kegiatan sosial	Terbentuknya forum <i>Smart City</i>	SETDA, DISKOMINFO	<i>Smart Society</i>	2021

4.1.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung *Smart City*

Jaringan infrastruktur telekomunikasi dalam Kota Langsa sudah tersedia di seluruh Kota Langsa, baik yang berbasis kabel *Fiber Optic* (FO), maupun menggunakan radio *wireless*. Jangkauan (*coverage*) internet di Kota Langsa sudah menjangkau seluruh wilayah sampai gampong. Sebagian SKPD sudah terhubung menggunakan jaringan *Fiber Optic* (FO), sedangkan untuk gampong masih beberapa yang sudah terhubung. Server di Pemerintahan Kota Langsa tersebar di beberapa SKPD pada pemerintahan Kota Langsa. Untuk itu perlu dibuat regulasi untuk penempatan server secara terpusat di bawah DISKOMINFO.

Tabel 4.3 Perincian Penggunaan dan Jumlah *Server* pada SKPD di Kota Langsa

No	Instansi	Jumlah Server	Penggunaan
1	Badan Pengelola Keuangan Daerah	2 unit	- Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIMDA) - Manajemen Informasi Objek Pajak PBB-P2 (SISMIOP)
2	Sekretariat Daerah Bagian PBJ	1 unit	Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Langsa
3	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Langsa	2 Unit	- Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) - E-RSUD
4	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa	5 Unit	- E-Kinerja - <i>Database Server</i> - Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) - <i>Backup LPSE</i> - <i>Backup Database Server</i>

Pusat data (*Data Center*) merupakan pusat pemrosesan data dengan didukung perangkat pengolahan data. Pusat data disebut juga dengan pusat komputerisasi. Pusat data merupakan server data terpusat dari jaringan di suatu jaringan, baik dalam jaringan lokal maupun global. Dalam penerapan ini harus dipastikan terlebih dahulu bahwa interkoneksi

menggunakan FO secara menyeluruh ke tiap SKPD yang untuk memperkuat *backbone* intranet Kota Langsa.

4.1.3 Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart City*

Dalam Pemerintah Kota Langsa telah diimplementasikan beberapa layanan aplikasi dan linknya lengkap dapat dilihat dalam https://smartcity.langsakota.go.id/app/index.php/web/bg_utama? yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan/atau layanan pemerintahan Kota Langsa yang tersaji secara digital dalam satu portal. Dengan layanan ini semua aplikasi Pemerintah Kota Langsa terdata, tersaji serta terdokumentasikan dengan baik sehingga mudah untuk diakses oleh siapapun. Saat penulisan buku ini total puluhan aplikasi yang sudah direalisasikan di Lingkungan Pemerintah Kota Langsa. Jumlah tersebut diperbaharui minimal per 1 (satu) tahun sesuai hasil survey yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa.

Pengembangan atau pengadaan (akuisisi) layanan aplikasi yang dilakukan dalam lingkungan Pemerintah Kota Langsa belum keseluruhan dilakukan berdasarkan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)*. Diperlukan survei detail untuk ini yang mencakup:

1. Penerjemahan kebutuhan/persyaratan bisnis ke dalam spesifikasi desain
2. Beberapa aplikasi yang dibuat telah disusun desain detail *software* aplikasi, termasuk juga di sini *data flow diagram*, *entity relationship diagram* dan pengendalian aplikasi (*Application Control*) yang memungkinkan setiap pemrosesan yang akurat, lengkap, tepat waktu, terotorisasi dan dapat diaudit dan pengendalian keamanan aplikasi (*application security control*) yang memungkinkan terpenuhinya aspek: kerahasiaan (*confidentiality*), ketersediaan (*availability*), dan integritas (*integrity*) yang termuat dalam kerangka acuan kerja.
3. Implementasi desain detail dan teknis ke dalam kode program (*coding*)
4. Beberapa *software* aplikasi yang dibuat telah melaksanakan penjaminan mutu (*Quality Assurance*)

5. Uji coba (*testing*): *unit testing*, *system testing*, *integration testing*, *User Acceptance Test* (UAT)
6. Instalasi dan akreditasi

Selanjutnya untuk pembuatan aplikasi atau *software* dalam lingkungan Pemerintah Kota Langsa harus mendapat rekomendasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Langsa. Untuk itu Dewan TIK harus membuat *Flowchart* untuk proses tersebut. Setiap software aplikasi yang direalisasikan di Pemerintah Kota Langsa harus disertai:

1. Dokumentasi hasil aktivitas tahapan-tahapan dalam SDLC
2. Manual Pengguna, Operasi, Dukungan Teknis dan Administrasi
3. Materi *transfer* pengetahuan dan Materi Training
4. Training atau *transfer* pengetahuan kepada pengguna dan *administrator* sistem.

Pembangunan sistem informasi di Pemerintahan Kota Langsa masih ada yang saling terpisah dan tidak terintegrasi. Sistem yang dibangun dengan teknologi tertutup (*closed-source*) dan tidak sedikit pula yang dibangun tanpa menggunakan skema *database* terstandar sehingga sangat sulit untuk diintegrasikan dengan sistem lain. Untuk itu diperlukan kerangka kerja (*framework*) dan aplikasi yang bisa menerapkan interoperabilitas dari setiap sistem informasi yang ada pada masing-masing SKPD agar pengelolaan informasi bisa lebih efisien dan efektif. Dengan penerapan aplikasi ini, diharapkan dapat diambil manfaatnya pada sistem informasi yang sedang dikembangkan maupun yang sudah berjalan. Usaha untuk mengintegrasikan data sistem informasi dari sumber informasi lainnya yang heterogen baik dari sisi spesifikasi perangkat lunak, perangkat keras, atau format data dapat diwujudkan tanpa perlu mengubah secara keseluruhan sistem yang ada serta tidak perlu membangun aplikasi terpusat dengan biaya yang tidak sedikit.

Tabel 4.4 Rencana Aksi Pengembangan Aplikasi dan *Software* Pendukung

Kegiatan Rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	SKPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Pengkajian dan pengembangan sistem informasi (<i>E-Government</i>)	Pengembangan aplikasi publik yang <i>user friendly</i>	Persentase terwujudnya sistem pemerintahan yang berbasis TIK dan masyarakat dapat terlayani secara elektronik	DISKOMINFO	<i>Smart Governance</i>	2021-2023
Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan kualitas laporan keuangan daerah	Pengembangan modul <i>non core</i> /aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi sipkd	BPKD	<i>Smart Governance</i>	2022
Membuat Platform Online Learning program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersedianya <i>platform online learning</i>	Dinas Tenaga Kerja Kota Langsa	<i>Smart Governance</i>	2022
Membuat aplikasi kalender penyusunan RPJMG dan RKPG	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Tersusunnya kalender perencanaan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) dan Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) di Gampong	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG)	<i>Smart Governance</i>	2022
Sistem informasi manajemen pelaksanaan	Penguatan peran masyarakat dalam Pemerintah Kota Langsa	Tersedianya sistem informasi manajemen pelaksanaan kegiatan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG)	<i>Smart Governance</i>	2022
Pengembangan sistem informasi peta potensi unggulan daerah	Mendorong masyarakat untuk	Jumlah potensi daerah yang tersedia	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	<i>Smart Branding</i>	2022

	mengangkat potensi wilayahnya		Satu Pintu (DPMPTSP)		
Aplikasi Sistem Informasi Jaga Parkir terkait retribusi parkir	Peningkatan kualitas pelayanan, pengelolaan pendapatan daerah	Tersedianya aplikasi terkait retribusi parkir	Dinas Perhubungan	<i>Smart Economy</i>	2022
Pengembangan aplikasi E-Puskesmas	Pengembangan program perbaikan kesehatan masyarakat	Tersedianya pelayanan kesehatan berbasis elektronik di puskesmas	Dinas Kesehatan	<i>Smart Living</i>	2022
Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah	Pengembangan program Pengembangan	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat Teknologi Informasi Komputer (TIK)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa	<i>Smart Society</i>	2022

Tabel 4.5 Layanan Aplikasi Yang Digunakan pada OPD Kota Langsa

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
1	2		3	4	6	7	9	10	11
1.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AKB)	Mimtool BKKBN	Nasional	Online	Web Base	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Simponi PDA	Regional	Online	Web Server	Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Morena BKKBN	Nasional	Online	Web Server	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Siga BKKBN	Nasional	Online		Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		APLIKASI BKKBN	Nasional	Online		Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Sistem Informasi Pemerintahan Daerah	Nasional	Online		Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Krisna	Nasional	Online	Web Base	Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		OMSPAN	Nasional	Online	Web Base	Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
2.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	INLISLITE	Lokal	Offline	Apache, dan MySQL	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Aplikasi Perpustakaan
		SIMDA	Regional	Online	Web Server			Aktif di Gunakan	
		SIPD	Regional	Online	Web Server			Aktif di Gunakan	
3.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	SIKAK	Lokal	Offline	PHP	Jenis Sistem Operasi	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		Bcard Management	Lokal	Offline		Server Afis	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	percetakan KTP-Elektronik
		Benroller	Lokal	Offline		Server Afis	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	percetakan KTP-Elektronik
		SIPD	Regional	Online	Web base		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		SIMDA	Lokal	Offline	Web base	Window	Pihak Ketiga	Aktif di Gunakan	
4.	Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD)	SIPD	Nasional	Online	Web Server	Pusat (Windows)	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Pemerintah Daerah

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		SISMIOP	Lokal	Offline	Oracle	Milik Sendiri	Pihak Ketiga	Aktif di Gunakan	Manajemen Informasi Objek Pajak PBB-P2
		SIMDA Keuangan dan BMD	Regional	Offline	SQL	Milik Sendiri	Swakelola	Aktif di Gunakan	Manajemen Keuangan dan Barang
5.	Inspektorat	REGOL, SIBIJAK, SIPD, SISWASKEUDES, SIPTL, SIMHP	Lokal, Regional, Nasional	Online dan Berbasis Web	Web Base	Milik sendiri, Windows	Swakelola Bekerjasama dengan BPKP Perwakilan Aceh	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen (Aplikasi)
6.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	E-KIN	Lokal	Online Berbasis Web	Web Server	Milik BKPSDM, Windows	Swakelola BKPSDM	Aktif di Gunakan	Manajemen Kepegawaian
		SIBARU	Nasional	Berbasis Web		Kementerian PUPR	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Bantuan Perumahan
		Sistem Informasi Geospasial	Lokal	Offline				Aktif di Gunakan	Pemerintah Berbasis Geospasial, Data jalan semua fasilitas kota langsa

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		SIPD	Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Server	Milik BPKD	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Informasi Rencana Kerja Anggaran
		SIMDA	Regional	Online		Milik BPKD	Pemerintah Kota	Aktif di Gunakan	Manajemen Keuangan
7.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)	Presensi	Regional	OnLine Berbasis Web	Web Server (My SQL)	Sewa pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Sub Bidang Informasi, Pengelola Data dan Manajemen Kepegawaian Kota Langsa	Aktif di Gunakan	Sistem Absensi Finger Print Kota Langsa
		E-KIN	Regional	OnLine Berbasis Web	My SQL	Web Server/ My SQL	Sub Bidang Informasi, Pengolahan Data dan Manajemen Kepegawaian di bkpsdm Kota Langsa	Aktif di Gunakan	Manajemen Kepegawaian
		Website BKPSDM Kota Langsa	Regional	OnLine Berbasis Web	My SQL	Sewa pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Sub Bidang Informasi, Pengolahan Data dan Manajemen Kepegawaian Kota Langsa	Aktif di Gunakan	Website Berita ASN Kota Langsa
		SIMPEG	Regional	OnLine Berbasis Web	Web Server (My SQL)	Sewa pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Sub Bidang Informasi, Pengolahan Data dan Manajemen	Aktif di Gunakan	Manajemen Kepegawaian

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
							Kepegawaian Kota Langsa		
8.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)	Krisna Sistem	Nasional	Online	PHP	Milik Pemerintah	Hanya User	Aktif di Gunakan	
		SIPD	Nasional	Offline	PHP	Milik Pemerintah	Hanya User	Aktif di Gunakan	
9.	Disperindag Koperasi UKM	Informasi Harga Pasar (IHP)	Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Base	Masih berada pada Dinas informatika Kota Langsa/ (LINUX)	Pemerintah Pusat	Tidak Aktif	Tidak Bisa diakses
10.	Dinas Lingkungan Hidup		Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Server		Swakelola dan Pemerintah Pusat	Tidak Aktif	
11.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan	SIPP (Sistem Informasi Pelayanan Publik)	Nasional	Online Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sipp (sistem Informasi Pelayanan Publik)

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
	Terpadu Satu Pintu (PMDP TSP)	SPIPISE	Nasional	OnLine Berbasis Web	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	SPIPISE
		E-KIN	Lokal	OnLine Berbasis Web	Web Server		Pemerintah Daerah	Aktif di Gunakan	
		Simda Keuangan	Lokal	OnLine Berbasis Website	Database Engine dan Web Server	Milik Sendiri	Pemerintah Daerah	Aktif di Gunakan	
		Online Single Submission	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		NSWI (Nasional Single Window Ror Investment)	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		SICANTIK	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		KWSP (Konfirmasi Status Wajib Pajak)	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		LAPOR	Nasional	Online	Web Server		Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
12.	Dinas Kesehatan	ASPAK	Nasional	Online	My SQL	Jenis Sistem/ Menkes		Aktif di Gunakan	
		E-Formasi 4.1	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	
		RENBUT	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Perencanaan Kebutuhan SDM
		E-Katalog S.O	Nasional	OnLine Berbasis Website	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Pengadaan Obat dan BMHP
		E-KIN	Lokal	Online		Windows		Aktif di Gunakan	Manajemen Kinerja Pegawai
		KOMDAT SPM	Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sasaran Pencapaian Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
		SIPD	Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
									Pemerintah Daerah
		SIKDA	Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Puskesmas
		SPM Keuangan	Lokal dan Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Surat Perintah Pembayaran
		SIPD (SP3B)	Lokal dan Nasional	Online	Web Server	Windows	Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Surat permintaan Pengesahan Pendapatan Dan Belanja (DANA JKN)
			Nasional	Online Berbasis Web	Indonesia	Windows	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi SDMK
13.	Majelis Pendidikan Daerah	SIPD	Lokal, Regional dan Nasional	Online Berbasis Web	SIPD	Milik sendiri, Windows (Web)	Swakelola bekerjasama dengan kemendagri	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen (Aplikasi)
14.	Dinas Sosial	Sistem Informasi Kesejahteraan sosial Next	Lokal, Regional dan Nasional	Online dan Offline	PHP, MySQL, Apache	Milik sendiri	Swakelola bekerjasama dengan pusat Data dan Informasi (PUSDATIN)	Aktif di Gunakan	SIKS-NG

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
		Generation (SIKS-NG)							
15.	Rumah Sakit Umum	SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)	Lokal dan Regional	Online dan Offline	VB.Net, PHP, Javascript, SQL Server Mysql, MsAccess, Apache	Milik sendiri	Swakelola	Aktif di Gunakan	
16.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Manajemen Dapodik	Lokal: http://disdikbud.langsakota.go.id (web Disdikbud),	Online Berbasis Web	php, Postgresql.conf	Milik Pusat Data dan Teknologi Informasi (pusdatin)	Pusat Data dan Teknologi Informasi (pusdati) KEMDIKBUD	Aktif di Gunakan	
17.	Sekretariat MAA	SIPD	Lokal	Online Berbasis Web	SIPD.kemendagri.go.id	Milik Sendiri	Swakelola Pemerintah Daerah	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen
18.	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	SIPD	Lokal, Regional dan Nasional	Online Berbasis Web	SIPD	Milik sendiri, Windows (Web)	Swakelola Bekerjasama dengan Kemendagri	Aktif di Gunakan	Sistem Informasi Manajemen
19.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	E-PROPOSAL	Nasional	Online	Web Server	Milik Sendiri	Pemerintah Pusat	Aktif di Gunakan	E-Proposal Rehab

No	Nama Dinas / SKPD	Nama Sistem Elektronik	Sasaran Pelayanan	Kategori Akses	Platform	Server	Administrator Sistem Elektronik	Status	Keterangan
									Rekon BNPB
20.	Humas dan Protokol Sekretariat		Lokal	Online Berbasis Web		Sewa pada Dinas Kominfo	Swakelola	Aktif di Gunakan	Informasi Kegiatan Pimpinan

4.1.4 Rencana Penguatan Literasi Smart City Kota Langsa

Tabel 4.6 Rencana Aksi Penguatan Literasi

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Sosialisasi/Seminar/ <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) /Penyuluhan					
Sosialisasi dan literasi kepada aparatur terkait dalam Perencanaan Penyiapan RPJMG di Gampong	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Persentase penyelesaian RPJMG dan RKPG di Gampong yang tepat waktu	DPMG	<i>Smart Government</i>	2022
Sosialisasi kepada aparatur desa terkait sistem keuangan desa	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah gampong yang menerapkan sistem keuangan desa	DPMG	<i>Smart Government</i>	2022
Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah aparatur yang mengikuti sosialisasi	DPUPR	<i>Smart Government</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah Perusahaan yang mentaati norma umum dan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	DISNAKERMObDUK	<i>Smart Government</i>	2022
Dakwah Warung Kopi	Peningkatan literasi masyarakat muda terkait syariah islam	Jumlah pengunjung yang mendengar dakwah	Dinas Syariat Islam	<i>Smart Branding</i>	2022
Workshop/seminar bisnis promosi UMKM	Pengembangan dan Peningkatan kualitas daripada BUMG dan UKM/IKM	Jumlah peserta workshop/seminar	DPMPTSP	<i>Smart Economy</i>	2022
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah sarana inspeksi kesehatan lingkungan	DINKES	<i>Smart Living</i>	2022
Kegiatan sosialisasi rencana tata ruang/tata kota	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah lokasi terlaksananya sosialisasi penataan ruang dan bangunan	DPUPR	<i>Smart Living</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Sosialisasi kepada guru, murid serta wali murid mengenai sistem pendidikan berbasis teknologi	Pengembangan program yang mengarah kepada Pengembangan metodologi <i>e-learning</i> bagi anak usia dini, SD, SMP	Jumlah sekolah yang menerapkan proses evaluasi dan penilaian berbasis TIK	DISDIKBUD	<i>Smart Society</i>	2022
Sosialisasi norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran kepada badan usaha	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah norma, standar, pedoman dan manual pencegahan bahaya kebakaran yang disosialisasi	BPBD	<i>Smart Society</i>	2022
Melakukan edukasi tentang <i>Qanun Jinayah</i> kepada masyarakat	Peningkatan literasi masyarakat terhadap qanun jinayah	Penurunan angka pelanggaran terhadap qanun syariah islam	SATPOL PP dan WH	<i>Smart Society</i>	2022
Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Peningkatan literasi masyarakat terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan anak dan perempuan	Jumlah gugus tugas perlindungan perempuan dan anak berbasis masyarakat yang terbentuk	DP3AP2KB	<i>Smart Society</i>	2022
Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi	Penataan informasi	Buku Profil Informasi kependudukan	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governance</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
kependudukan	kependudukan				
Bimbingan Teknis/Pelatihan					
Penyusunan dan pengumpulan data statistik daerah (Statistik Survey Sektoral)	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Persentase terpenuhinya database statistik daerah	DISKOMINFO	<i>Smart Governance</i>	2022
Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah diklat substantif yang diikuti oleh APIP	Inspektorat	<i>Smart Governance</i>	2022
Peningkatan kualitas aparat Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Jumlah staf terlatih	DISDUKCAPIL	<i>Smart Governance</i>	2022
Fasilitas bagi industri kecil dan	Mendorong	Jumlah pengrajin yang ikut	DISNAKERMOBDUK	<i>Smart</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	Pengembangan Kewirausahaan di Kota Langsa sebagai pendukung industri 4.0	pelatihan souvenir dan yang diberi bantuan peralatan		<i>Economy</i>	
Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung Smart City	Jumlah perajin yang ikut pelatihan	DISNAKERMObDUK	<i>Smart Economy</i>	2022
Bimbingan Hukum Keluarga (Ahwalusy Syakhsyah) dan Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah Peserta Pembinaan Hukum Keluarga	Dinas Syariat Islam	<i>Smart Living</i>	2022
Pembinaan Keluarga Berencana	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Jumlah pembinaan gampong KB yang dilaksanakan	DP3AP2KB	<i>Smart Living</i>	2022

Kegiatan rencana Aksi	Sasaran	Indikator Keberhasilan	OPD Penanggung Jawab	Dimensi	Tahun
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran kepada masyarakat dan siswa sekolah	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kebencanaan	Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan pertolongan dan pencegahan kebakaran yang dilaksanakan	BPBD	<i>Smart Society</i>	2022
Membuat Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)	Peningkatan pengetahuan kebencanaan	Jumlah pelaksanaan forum	BPBD	<i>Smart Society</i>	2022
Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penghuni Panti Asuhan/Jompo	Pemberdayaan masyarakat penghuni panti asuhan/jompo	Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan/Jompo yang Mendapat Pelatihan	DINSOS	<i>Smart Society</i>	2022
Pelayanan Kie Konseling dan Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Peningkatan kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Jumlah Gelandangan dan Pengemis Mendapat Pembinaan	DINSOS	<i>Smart Society</i>	2022

4.2 Road Map Smart City

Pada bagian ini akan menjelaskan peta jalan (*road map*) implementasi program pembangunan *Smart City* merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah Kota Langsa dalam mewujudkan rencana induk (*master plan*) *Smart City* menjadi pelaksanaan pembangunan. Peta jalan (*road map*) pengembangan *Smart City* terbagi dalam 3 (tiga) fase yaitu:

1. Pengembangan Jangka Pendek. Perencanaan pengembangan *Smart City* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan periode yang dimulai dari 2021 sampai 2022.
2. Pengembangan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, pada periode 2021 sampai tahun 2025.
3. Pengembangan Jangka Panjang. Perencanaan pembangunan *Smart City* dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan, pada periode 2021 sampai tahun 2031



Gambar 4.2 Tahapan pembangunan *Smart City* Kota Langsa

Selanjutnya pada sub bab selanjutnya akan digambarkan secara detail strategi yang akan digunakan, program/inovasi, anggaran yang dibutuhkan, pelaksana kegiatan, dimensi yang termuat dalam *Smart City*, indikator keberhasilan dari program yang dijalankan dan target capaian untuk masing-masing periode yakni fase program jangka pendek, fase program jangka menengah dan fase program jangka panjang.

Pada bagian akhir *road map* pengembangan *Smart City* Kota Langsa juga akan disebutkan program kegiatan *Quick Win* pada fase jangka pendek 2021-2022. Program *Quick Win* akan memuat semua sub dimensi pada dimensi *Smart City*.

4.2.1 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2021-2022)

Tabel 4.7 Fase Program Jangka Pendek (Tahun 2021-2022)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2021	2022
1	Integrasi layanan terutama <i>government to citizen</i> dan <i>government to business</i> serta juga <i>government to government</i> dan <i>government to employee</i> untuk meningkatkan kinerja ASN serta menuju ke Satu Data	Penelitian dan Pengkajian (naskah akademik qanun)	150.000.000	BAPPEDA, Diskominfo, Sekretariat	<i>Smart Governance</i>	Naskah akademik untuk penyusunan qanun satu data		√
2	Pengembangan aplikasi publik yang <i>user friendly</i>	Kegiatan Penelitian dan Pengkajian	100.000.000	Diskominfo	<i>Smart Governance</i>	Jumlah Masukan dan Usulan dari masyarakat dalam bentuk ikut serta lomba/sayembara		√
3	Penerapan layanan dokumentasi dan informasi hukum	Penguatan Implementasi PPID di setiap OPD	200.000.000	Seluruh SKPD	<i>Smart Governance</i>	Jumlah SKPD yang mengimplementasikan PPID		√
4	Penerapan Rencana Induk SPBE Kota Langsa 2019-2023	Penerapan Rencana Induk SPBE Kota Langsa 2019-2023	400.000.000	Diskominfo, Sekretariat Daerah	<i>Smart Governance</i>	Indeks SPBE Meningkat		√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2021	2022
5	Pembangunan dan perawatan infrastruktur pendukung budaya, wisata islami dan kebencanaan	Renovasi dan Perawatan Hutan Kota Langsa	400.000.000	Dinas Pariwisata	<i>Smart Branding</i>	Tahun Renovasi dan Perawatan		√
6	Pembangunan Langsa E-Commerce yang terintegrasi dengan website Kota Langsa/Portal Smart City.	Membuat aplikasi e-UMKM Langsa	100.000.000	Diskominfo	<i>Smart Economy</i>	Tahun Pengembangan		√
7	Pembuatan papan informasi nilai sejarah pada bangunan-bangunan kota pusaka Langsa	Pengembangan <i>Display</i> Informasi Sejarah	300.000.000	Disdikbud	<i>Smart Economy</i>	Tahun Pengembangan		√
8	Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Limbah	600.000.000	Dinas PUPR, DLHK3	<i>Smart Living</i>	Jumlah Kecamatan yang dibangun prasarana dan Sarana Air Limbah		√
9	Pengembangan program yang mengarah pada perbaikan kesehatan masyarakat	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat Gampong Sehat	500.000.000	DINKES, Gampong, BPMG	<i>Smart Living</i>	Jumlah Gampong Sehat		√

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
							2021	2022
10	Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik	Pembuatan Peraturan Walikota tentang kebutuhan kelompok Disabilitas di ruang publik	20.000.000	Dinas Sosial, Bagian Hukum Sekretariat Daerah	<i>Smart Living</i>	Terbitnya Peraturan Walikota		√
11	Penguatan peran ulama dan masyarakat pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah	Peningkatan kegiatan Safari Dakwah Safari Subuh, Safari Ramadhan	100.000.000	MPU Kota Langsa, Dinas Syariah Islam	<i>Smart Society</i>	Jumlah kunjungan ke Masjid		√
		Lomba membaca kitab Jawi/kuning	300.000.000	MPU Langsa, DSI, Kemenag Langsa	<i>Smart Society</i>	Jumlah peserta yang ikut serta		√

4.2.2 Fase Program Jangka Menengah (Tahun 2021-2026)

Tabel 4.8 Fase Program Jangka Menengah (Tahun 2021-2025)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan kualitas layanan publik	Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Masyarakat (SIPBM) – <i>pilot project</i>	400.000.000	Diskominfo	Smart Governance	Tahun Pengembangan					√
		Pembuatan Aplikasi kalender perencanaan penyusunan RPJMG dan RKPG di Gampong	400.000.000	Diskominfo	Smart Governance						√
2	Penerapan layanan yang memenuhi indek Keamanan Informasi (KAMI)	Penelitian dan Pengkajian	500.000.000	Diskominfo	Smart Governance	Tahun Penerapan				√	
3	Pengembangan informasi wisata digital	Aplikasi Wisata Digital Kota Langsa	400.000.000	Diskominfo	Smart Branding	Tahun Pengembangan				√	
4	Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif melalui peningkatan	Memberikan akses permodalan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di pedesaan	800.000.000	Disperindagkop	Smart Economy	Jumlah UMKM yang mendapat akses permodalan				√	

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
	pengetahuan dan keterampilan										
5	Membangun ekonomi industri yang berdaya saing dengan memperkuat perekonomian daerah berbasis pada sektor unggulan daerah dan pengembangan usaha mikro.	Pembuatan Peta Potensi Daerah	650.000.000	Diskominfo, Dinas Pariwisata, Bag Ekonomi Setda Kota Langsa, Disperindagkop	Smart Economy	Tahun Pengembangan			√		
6	Membangun dan mengembangkan keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan, sebagai pendukung Smart City.	Membentuk Forum Industri Unggulan	550.000.000	Disperindagkop, Bag. Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Langsa, SKPD terkait pengembangan kewirausahaan	Smart Economy	Banyaknya forum industri yang terbentuk			√		
		Membuat Pelatihan Industri Kecil Produk Unggulan	650.000.000	Disperindagkop, Bag. Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Langsa, SKPD terkait pengembangan kewirausahaan	Smart Economy	Banyaknya peserta yang ikut serta				√	

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
7	Pengembangan rencana kawasan di masa depan dengan desain terpadu dan berwawasan lingkungan.	Kegiatan mengendalikan Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai Sosialisasi Dampak Penyedotan air tanah, galian C	1.200.000.000	Dinas PUPR, DLHK3, Kecamatan, BPPD	Smart Living	Jumlah Panjang Tanggul/Sungai Yang Dibangun				√	
8	Pengembangan sistem Pelayanan kesehatan terpadu dari puskesmas, bidan, rumah sakit dan dokter praktek yang terintegrasi dan ramah anak.	Aplikasi Posyandu Terintegrasi	600.000.000	Dinas Kesehatan, Gampong, BPMG	Smart Living	Tahun Pengembangan			√		
9	Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik	Program Penyediaan Akses untuk Penyandang Disabilitas Oleh SKPD	1.000.000.000	Dinas Sosial, Dinas PUPR, SKPD terkait lainnya	Smart Living	Jumlah SKPD yang menyediakan fasilitas akses untuk penyandang Disabilitas				√	
10	Pengembangan sistem transportasi	Penyediaan CCTV	800.000.000	Dinas Perhubungan	Smart Living	Tahun Pengembangan				√	

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
	umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i>										
11	Penguatan peran ulama dan masyarakat pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah	Pembuatan modul standar pembinaan Pra Nikah	400.000.000	DP3AP2KB, Dinkes, DSI, MPU Langsa, Kemenag Langsa	<i>Smart Living</i>	Tahun Pengembangan			√		
12	Penguatan peran ulama dan masyarakat pelaksanaan Syariat Islam secara Kaffah	Peningkatan kegiatan pencegahan pendangkalan aqidah	400.000.000	MPU, DSI dan Dayah, Kesbangpol (Forum Kerukunan Umat Beragama - FKUB)	<i>Smart Society</i>	Jumlah Kegiatan			√		

4.2.3 Fase Program Jangka Panjang (Tahun 2021-2031)

Tabel 4.9 Fase Program Jangka Panjang (Tahun 2021-2031)

No	Strategi	Program/Inovasi	Anggaran (Rupiah)	Pelaksana/Mitra	Dimensi	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
----	----------	-----------------	-------------------	-----------------	---------	------------------------	----------------

1	Pengoptimalan kinerja pengawasan internal	Penerapan secara menyeluruh tunjangan kinerja yang didukung dengan sistem e-kinerja	800.000.000	Inspektorat, Sekretariat Daerah	<i>Smart Governance</i>	Tahun Pengembangan	2021-2031
2	Pelayanan terpadu 1 (satu) atap yang melibatkan semua SKPD, Kepolisian dan <i>stakeholder</i>	Aplikasi Pencatatan Kelahiran dan Pembuatan Kartu Identitas Anak	700.000.000	Seluruh SKPD	<i>Smart Governance</i>	Tahun Pengembangan	2021-2031
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata	Program Wisata Ilmu Hutan Mangrove (<i>Augmented Virtual Reality</i>)	600.000.000	Diskominfo, Universitas Samudera Langsa	<i>Smart Branding</i>	Tahun Pengembangan	2021-2031
4	Pengembangan taman kota yang nyaman, aman dan layak bagi anak, pemuda dan lansia.	Pengembangan Taman Kota Bambu Runcing Ramah Anak	1.200.000.000	Dinas PUPR, Dinas DLHKP, Disporapar, DP3AP2KB	<i>Smart Economy</i>	Tahun Pengembangan	2021-2031
5	Meningkatkan iklim Investasi.	Membentuk forum Investor Fasilitasi untuk pameran produk	1.000.000.000	Disperindagkop	<i>Smart Economy</i>		2021-2031
6	Pengendalian pemanfaatan ruang melalui penegasan aturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif serta penegakan sanksi terhadap pelanggaran tata ruang.	Kegiatan Pembangunan Jalan	20.000.000.000	Dinas PUPR, Bagian Administrasi Pembangunan, Kecamatan	<i>Smart Living</i>	Jumlah Panjang Jalan Yang Dilakukan Peningkatan (Per Tahun)	2021-2031

7	Pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan transportasi <i>non-motorized</i>	Pembuatan Sistem Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	1.000.000.000	Dinas Perhubungan, Pengguna Angkutan	<i>Smart Living</i>	Tahun Pengembangan	2021-2031
8	Peningkatan Pembangunan Zona Keselamatan Lalu Lintas Jalan	Pembangunan Taman Layak Anak Lalu Lintas	2.000.000.000	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR	<i>Smart Living</i>	Tahun Pembangunan	2021-2031

4.2.4 Quick Win

Dalam jangka pendek di tahun 2021-2022, pemerintah Kota Langsa menetapkan program **LaMiB** (Langsa Madani Information Board) sebagai kegiatan *Quick Win* pembangunan *Smart City*. Program ini memiliki dampak secara langsung kepada keindahan dan kebersihan Kota Langsa yang masuk ke dalam 6 (enam) dimensi *Smart City* Langsa.

Tabel 4.10 Kegiatan *Quick Win* Kota Langsa *Smart City*

Butir Pengisian Formulir	Penjelasan
Nama Singkat Inovasi	Langsa Madani Information Board Sebuah papan halaman (<i>display</i>) informasi yang terintegrasi dengan web
Penjelasan Singkat	Hadimya informasi terpadu dari pemerintah, swasta dan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat kota Langsa yang melek informasi, berperadaban dan madani.
Status Saat ini	Sudah tersedianya videotron tapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah Kota Langsa
Manfaat dari inovasi	Terwujudnya masyarakat melek informasi
Keunikan	- Melibatkan semua dimensi <i>Smart City</i> Kota Langsa - Mengintegrasikan seluruh layanan informasi yang akurat secara <i>real time</i>
Mitra	Masyarakat, Relawan, Komunitas Literasi Informasi
Potensi untuk Pengembangan Lebih Lanjut	Integrasi semua layanan yang berhubungan dengan data dan informasi baik dari pemerintah, swasta serta melibatkan <i>stakeholder</i> lainnya. Dan penerapan teknologi sensor berbasis <i>Internet of Things</i> yang terpasang di seluruh sudut kota Langsa
Strategi Menjaga Keberlangsungan Inovasi	1. Membentuk Dewan <i>Smart City</i> dan Tim Pelaksana 2. Melakukan <i>review</i> secara rutin membahas program dengan Dewan <i>Smart City</i> 3. Koordinasi dan menyamakan persepsi dengan <i>Stakeholder</i> 4. Pengembangan layanan dan tools berdasarkan hasil <i>review</i> 5. Melakukan sosialisasi dan launching program kepada masyarakat

Sumber Daya yang Digunakan	- Dewan Smart City - Tim Pelaksana Smart City - Masyarakat/Relawan - Admin/Operator Layanan - Stakeholder
Analisis Resiko	- Program membutuhkan komitmen bersama antara seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi secara rutin untuk menyamakan persepsi - Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus menangani layanan-layanan - Membutuhkan tenaga IT Programmer yang dikhususkan untuk memprioritaskan layanan-layanan program
Indikator Keberhasilan	- Program membutuhkan komitmen bersama antara seluruh stakeholders sehingga perlu diadakan evaluasi secara rutin untuk menyamakan persepsi - Membutuhkan tenaga operator yang banyak dan khusus menangani layanan-layanan - Membutuhkan tenaga IT Programmer yang dikhususkan untuk memprioritaskan layanan-layanan program
Dimensi Smart City dan OPD	Dimensi Smart City <i>Smart Governance</i> Memberikan informasi publik secara terbuka dan transparansi <i>Smart Branding</i> Memberikan kemudahan kebutuhan informasi investasi bagi para investor <i>Smart Economy</i> Membangun suasana industri yang kompetitif dengan menyajikan informasi produk unggulan daerah <i>Smart Living</i> Membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat melalui pesan informasi yang aktual yang disampaikan <i>via Langsa Madani Information Board</i> <i>Smart Society</i>

	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk turut serta peduli dengan lingkungannya masing-masing <i>Smart Environment</i> Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat untuk menjaga lingkungan, memahami tata kelola limbah dan energi terbarukan SKPD Sekretariat Daerah Diskominfo BAPPEDA Kota Langsa Stakeholder Pengusaha Forum Kolaborasi Komunitas BUMN Media Massa
Layanan yang Berkaitan	Laman web https://smartcity.langsakota.go.id

VI. PENUTUP

Kota Langsa telah mulai melakukan usaha menuju *Smart City* yang sudah disosialisasikan oleh Kementerian Kominfo guna melakukan akselerasi pembangunan dengan menggunakan konsep *Smart City* atau Kota Pintar. Hal ini dibuktikan dengan dimasukkan istilah smart city dalam visi misi Pemerintah Kota Langsa.

Dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki Kota Langsa, baik itu dari segi infrastruktur serta SDM, pemerintah Kota Langsa dan tim terkait telah mengembangkan visi, strategi dan prioritas menuju *Smart City* Kota Langsa. Pembangunan prioritas *Smart City* Kota Langsa meliputi enam dimensi, yaitu tata kelola pemerintahan (*governance*), penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah (*branding*), tata kelola perekonomian (*economy*), peningkatan kelayakan taraf hidup masyarakat (*living*), ekosistem sosial masyarakat (*social*), serta pengelolaan lingkungan (*environment*).

Program pembangunan *Smart City* Kota Langsa harus tetap sejalan dengan kaidah syari'ah Islam, mengingat nilai-nilai Islam merupakan keluhuran yang dijunjung tinggi di Kota Langsa sejak lama. Besar harapan, segala inovasi yang dirancang akan menjadi solusi yang signifikan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Sehingga pemerintah dapat memberikan layanan kepada publik dengan menyediakan lingkungan tempat tinggal yang berkelanjutan, layak serta meningkatkan daya saing daerah.

Dalam mewujudkannya tujuan dari *Smart City* Kota Langsa, pemerintah Kota Langsa tidak bisa bekerja sendiri. Diperlukan kerja sama antar sektor, baik itu dari pihak pemerintah, masyarakat maupun swasta. Diperlukan penyesuaian persepsi dan sinkronisasi untuk mewujudkan kepentingan bersama. Dengan demikian pengembangan *Smart City* bisa menjadi efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif. Berbagai akselerasi pembangunan merupakan komitmen bersama seluruh pelaku pembangunan di Kota Langsa sesuai dengan visi misi *Smart City* Kota Langsa, yaitu Menjadi Kota Jasa Cerdas yang berperadaban Madani.

Proses pengembangan menuju *Smart City* masih sangat panjang. Kepala daerah, Dewan *Smart City* dan tim teknis berkomitmen untuk mewujudkan rencana induk (*master plan*) *Smart City* dalam implementasi, maupun monitoring dan evaluasi sehingga akan berjalan dengan sistematis dan berkelanjutan. Pembangunan *Smart City* merupakan usaha yang kontinu dan bertahap, maka dalam pengembangannya akan secara dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi setiap tahun terhadap rancangan yang telah dibuat dan perubahan tersebut akan dikuatkan dengan Peraturan Wali Kota.

